

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Faktor penting dalam manajemen perusahaan ialah informasi yang andal dan tepat. Setiap perusahaan memerlukan informasi yang dapat membuka jalan agar perusahaan tersebut mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan informasi yang andal dan tepat maka diperlukan adanya sistem akuntansi. Menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan.

PT AMA adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan telah menjadi mitra BUMN untuk melakukan penyediaan barang dan jasa untuk PT PLN (Persero) dan PT Indonesia Power (IP). Pemesanan barang pada PT AMA dapat dilakukan dengan sistem *Pre Order* (PO).

Sistem *Pre Order* (PO) merupakan sistem yang sering digunakan oleh pelaku usaha dalam melakukan perdagangan. Sistem *Pre Order* (PO) adalah sistem pembelian barang dengan memesan dan membayar terlebih dahulu diawal, dengan masa tenggang waktu tunggu (estimasi/perkiraan) kedatangan barang (Wahyuni, 2019). Pada sistem *pre order* penjual tidak perlu langsung menyiapkan barang saat terjadinya transaksi, penjual hanya perlu menyiapkan beberapa katalog untuk pemilihan barang. Dengan adanya sistem PO ini penjual dapat menyesuaikan barang sesuai dengan keinginan pembeli.

Mekanisme sistem *pre order* berbeda – beda setiap perusahaan, terdapat perusahaan yang mengharuskan membayar penuh sesuai dengan jumlah tagihan pada saat pemesanan dan ada pula perusahaan yang memperbolehkan untuk membayar uang muka saat melakukan pemesanan dan melakukan pelunasan pada saat barang telah sampai. Pengiriman barang yang telah dipesan oleh pembeli dapat tiba lebih cepat atau lebih lama dari perkiraan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan buku Akuntansi Suatu Pengantar (2020) terdapat dua syarat jual beli, yaitu *FOB Shipping Point* dan *FOB Destination Point*.

*FOB Shipping Point* adalah syarat jual beli yang menentukan bahwa tempat serah terima barang adalah di gudang penjual dan pembeli menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual ke gudang sendiri, sedangkan *FOB Destination Point* adalah kebalikan dari *FOB Shipping Point* dimana tempat serah terima barang adalah di gudang pembeli dan penjual menanggung biaya pengiriman sampai ke gudang pembeli.

PT AMA memperbolehkan pembeli untuk membayar uang muka sebesar 30% pada saat pemesanan *pre order* dan membayar sisanya pada saat barang telah sampai. Syarat penyerahan barang yang digunakan oleh PT AMA adalah *FOB Destination Point*. Penjualan *pre order* PT AMA pada tahun 2020 ialah sebanyak 8 transaksi dan pada tahun 2021 penjualan *pre order* naik menjadi 12 transaksi dan omset pada tahun 2021 naik sebesar 10% dari tahun 2020.

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT AMA penulis mengamati bahwa adanya kelemahan pada fungsi akuntansi sistem penjualan *Pre Order* yang berupa fungsi ganda yang menimbulkan suatu pekerjaan terbengkalai seperti pada bagian pencatatan dimana bagian pencatatan merangkap sebagai bagian lain. Hal tersebut menyebabkan



pencatatan akuntansi pada PT AMA sering mengalami keterlambatan. Namun, meskipun demikian karyawan tetap berusaha untuk mengoptimalkan pekerjaan mereka agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Penjualan Pre Order pada PT AMA**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan sistem penjualan *pre order* di PT AMA?
2. Siapa saja bagian dan fungsi yang terkait dengan sistem penjualan *pre order* di PT AMA?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penjualan *pre order* di PT AMA?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir penjualan *pre order* di PT AMA?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi penjualan *pre order* di PT AMA?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan kebijakan sistem penjualan *pre order* di PT AMA.
2. Menguraikan bagian dan fungsi yang terkait dengan sistem penjualan *pre order* di PT AMA.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penjualan *pre order* di PT AMA.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir penjualan *pre order* di PT AMA.
5. Menguraikan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi penjualan *pre order* di PT AMA.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk menambah wawasan penulis yang berhubungan dengan sistem akuntansi penjualan *pre order* di suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Penulis berharap penulisan laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan sistem akuntansi penjualan *pre order* di perusahaan.
3. Bagi Pembaca  
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan menjadi acuan pengembangan penulisan-penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan *pre order*.